

# LAPORAN MONEV RPS



(RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER )

TAHUN 2021/2022

**UNIVERSITAS EFARINA**  
**FAKULTAS K**  
**PRODI MANAJEMEN**

## RESUME EXECUTIVE

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) semester Genap tahun ajaran 2021/2022 yang sudah masuk maka dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Dosen yang menyerahkan RPS dengan capaian 83%
2. Masih ditemukan dosen yang membuat RPS tidak sesuai format yang telah ditetapkan STKIP Al Maksum Langkat dan masih mengacu pada format lama (GBPP/SAP).
3. Masih ditemukan beberapa dosen yang belum menuliskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan CPMK pada RPS.
4. Sebagian besar dosen belum memahami penuangan rumusan KKNi dan SN-DIKTI dalam kaitannya dengan CPL Prodi.
5. Pada komponen **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)**, masih banyak dosen yang mendeskripsikan Sub-CPMK (kemampuan akhir yang diharapkan) sebagai CPMK. Pada prinsipnya CPMK adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
6. Pada komponen **Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)** masih ada dosen yang tidak menguraikan secara jelas hanya berupa pernyataan "mampu menjelaskan dan memahami". Kemampuan akhir yang diharapkan berisi kemampuan yang diperoleh mahasiswa setiap pertemuan sesuai dengan bahan kajian dan materi yang disampaikan.
7. Secara umum pada **metode pembelajaran**, sebagian besar dosen menggunakan metode pembelajaran yang monoton (diskusi dan presentase),

yang seharusnya metode pembelajaran disesuaikan dengan materi dan bahan kajian yang disampaikan pada setiap pertemuan. Pada prinsipnya, setiap materi yang disampaikan pada perkuliahan tidak seluruhnya menggunakan metode pembelajaran yang sama.

8. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) RPS tahun ajaran 2020/2021 maka perlu ditingkatkan lagi pemahaman dosen tentang RPS terutama pemahaman mengenai CPL prodi dalam kaitannya dengan KKNI dan SN-DIKTI, CPMK, Sub-CPMK .

9. Berdasarkan temuan tersebut diatas maka perlu dilakukan bimbingan teknis penyusunan RPS kepada para dosen sehingga di harapkan dapat menghasilkan rencana pembelajaran semester yang dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya sehingga dapat memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan dan juga RPS harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya.

**LAPORAN MONEV RPS**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Prodi Manajemen**  
**T.A. 2021/2022**

**A. PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi diturunkan dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi.

Universitas Efarina sebagai penyelenggara pendidikan tinggi memiliki visi Menjadi Universitas Terkemuka, Berdaya Saing dan Mampu berperan aktif dalam Pembangunan Bangsa pada Tingkat Nasional pada Tahun 2026. Dengan salah satu misinya adalah Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran melalui penggunaan berbagai teknologi pendidikan sesuai dengan standard mutu pendidikan nasional dan internasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa proses pembelajaran tertuang dalam standar proses pada standar nasional pendidikan. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Tahapan proses pembelajaran terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran. Perencanaan adalah awal kegiatan dalam proses

pembelajaran. Perencanaan akan menentukan keberhasilan kegiatan pada tahapan selanjutnya dalam proses pembelajaran.

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS). Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Rencana pembelajaran semester (RPS) dibuat sebagai panduan dan pedoman bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga capaian pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dalam menghasilkan mahasiswa dan lulusan sesuai dengan profil.

Menindak lanjuti hal tersebut maka ada instruksi dari Wakil Rektor I Bidang akademik dimintakan kepada para ketua Program Studi agar mengingatkan para dosen di Program Studi masing-masing untuk mengirimkan RPS sesuai format KKNI. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat: a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) daftar referensi yang digunakan. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk itu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester yang bertujuan untuk memastikan agar RPS yang disusun dosen sudah sesuai dengan format yang sudah ditentukan sehingga diharapkan dapat menghasilkan Rencana Pembelajaran Pembelajaran Semester yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan yang akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya sehingga dapat memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan dan juga RPS harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya, Dalam hal ini rancangan dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL)

Selain itu evaluasi juga bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi, memberikan masukan tentang kekurangan, gambaran tingkat pencapaian

## **B. HASIL MONITORING DAN EVALUASI**

Rencana Pembelajaran Semester yang masuk dari program studi Manajemen berjumlah 144 RPS untuk program studi S1 Manajemen.

Tabel 1. Jumlah RPS dan Jumlah Dosen yang menyerahkan RPS pada Prodi Manajemen T.A. 2021/2022.

Prodi	RPS Yang Masuk	Jumlah RPS Seharusnya	%	Total dosen
Manajemen	120	144	83	7

Dari keseluruhan RPS yang masuk dan dievaluasi, secara umum terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1. Masih banyak dosen yang belum menyerahkan RPS mata kuliah yang diampu
2. Dosen yang menyerahkan RPS dengan capaian 83%
3. Masih ada dosen yang membuat RPS tidak sesuai format yang telah ditetapkan Universitas Efarina.
4. Masih ada ditemukan ketidaksesuaian penulisan nama mata kuliah yang diampu pada sampul RPS dengan mata kuliah pada isian di dalam RPS.
5. Masih ada beberapa dosen yang tidak sesuai menuliskan bobot sks matakuliah dengan isian yang ada pada kolom waktu.
6. Pada komponen **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)**, masih banyak dosen yang mendeskripsikan Sub-CPMK (kemampuan akhir yang diharapkan) sebagai CPMK. Pada prinsipnya CPMK adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
7. Pada komponen **Kemampuan akhir yang diharapkan**, masih ada dosen yang tidak menguraikan secara jelas hanya berupa pernyataan “mampu menjelaskan, mampu menjabarkan”. Kemampuan akhir yang diharapkan berisi

kemampuan yang diperoleh mahasiswa setiap pertemuan sesuai dengan bahan kajian dan materi yang disampaikan.

8. Pada umumnya, **metode pembelajaran** dosen masih monoton, sebagian besar dosen menggunakan metode pembelajaran yang monoton (diskusi dan presentase), yang seharusnya metode pembelajaran disesuaikan dengan materi dan bahan kajian yang disampaikan pada setiap pertemuan. Pada prinsipnya, setiap materi yang disampaikan pada perkuliah tidak seluruhnya menggunakan metode pembelajaran yang sama. Terdapat 10 metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh dosen di lingkungan STKIP Al Maksu Langkat.

9. Pada umumnya, **metode pembelajaran** dosen masih monoton, sebagian besar dosen menggunakan metode pembelajaran yang monoton (diskusi dan presentase), yang seharusnya metode pembelajaran disesuaikan dengan materi dan bahan kajian yang disampaikan pada setiap pertemuan. Pada prinsipnya, setiap materi yang disampaikan pada perkuliah tidak seluruhnya menggunakan metode pembelajaran yang sama. Terdapat 10 metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi

Tabel 2 : Metode pembelajaran Mahasiswa

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL



9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	

10. Pada komponen **waktu** masih ada dosen yang tidak menuliskan alokasi waktu penyampaian materi atau masih ada yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Waktu berisi jumlah waktu yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan jumlah sks mata kuliah (1 sks = 50 menit).

11. Pada komponen **Pengalaman belajar mahasiswa**, sekitar 55% dosen tidak menguraikan secara benar. Pengalaman belajar mahasiswa sebaiknya berisi uraian tugas yang akan dilakukan mahasiswa (diluar jam kuliah) disertai dengan estimasi waktu dan terdapat pada tiap pertemuan setiap minggunya.

12. Pada komponen **Kriteria dan indikator**, sekitar 40% dosen tidak menguraikan secara benar. Komponen Kriteria dan indikator sebaiknya berisi uraian dari: (1) Indikator; (2) Kriteria Penilaian; dan (3) Bentuk penilaian dan terdapat pada tiap pertemuan setiap minggunya. Indikator menunjukkan pencapaian kemampuan yang diharapkan (ketepatan analisis, kerapian sajian, banyaknya kutipan, kebenaran hitungan).

➤ Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteriapenilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

➤ Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tahun ajaran 2021/2022 yang sudah masuk, masih ditemukan adanya ketidaksesuaian baik format (temuan minor), pemahaman CPL, CPMK .

Berdasarkan temuan tersebut diatas maka perlu dilakukan bimbingan teknis penyusunan RPS kepada para dosen untuk menyeragamkan pemahaman tentang RPS, sehingga diharapkan dapat menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan yang akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya sehingga dapat memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan dan juga RPS harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya,

***Keterangan Untuk Kolom Penilaian RPS***

I : Pertemuan (tatap muka) di tiap minggunya

- II : Kemampuan akhir yang di harapkan (SUB CMK)
- III : Materi Pembelajaran/Bahan Kajian
- IV : Metode Pembelajaran
- V : Alokasi waktu yang di butuhkan
- VI : Pengalaman Belajar Mahasiswa
- VII : Kriteria, Penilaian dan Indikator
- VIII : Bobot Nilai